

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha dewasa ini berkembang cukup pesat, sehingga persaingan yang dihadapi oleh perusahaan juga semakin ketat. Era Globalisasi banyak sekali perusahaan berkembang termasuk juga perusahaan semen, maka dari itu industri semen mulai dilirik para investor, karena perkembangannya yang semakin maju untuk meningkatkan produktivitas maka perusahaan harus memiliki faktor pendukung. Faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan atau berkembangnya suatu perusahaan antara lain adalah pertumbuhan modal sendiri, maka dari itu pertumbuhan modal sendiri memiliki peran penting pada perusahaan.

Diduga yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri adalah pada:

1 Faktor internal.

Meliputi (ROA) *Return on Asset*, (DER) *Debt Equity Ratio*; dan *Plowback ratio*.

2 Faktor eksternal.

Tingkat bunga dan pajak diabaikan, karena merupakan faktor yang tidak terkendali.

Dalam kondisi yang nyata, suatu industri dalam menjalankan bidang usahanya disamping menggunakan modal sendiri juga menggunakan modal pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang sebagai sumber dana

pembelanjannya. Dengan kondisi demikian, maka pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena akan mempengaruhi modal yang mereka investasikan. Hal ini akan berkaitan dengan kompensasi yang akan diterima, baik oleh pemilik perusahaan maupun oleh kreditur (Heri Widodo, 2001).

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manager (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yang suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Manager harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manager. Ketika manager menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manager menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan (Saidi, 2004:44).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh MC. Maryati pada tahun 2001 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri pada industri semen di Bursa Efek Jakarta periode 1991-1995. Dalam penelitiannya MC. Maryati menyimpulkan bahwa secara keseluruhan pertumbuhan modal sendiri dipengaruhi oleh ROA, DER dan RR. Dalam hal ini yang berpengaruh paling besar adalah DER

Dalam penelitian ini peneliti, meneliti pengaruh ROA, DER dan RR terhadap pertumbuhan modal sendiri pada industri semen yang terdapat di Bursa Efek Jakarta pada periode 2000-2004.

Dalam hal ini seperti yang dilakukan oleh MC.Maryati (2001), dimana peneliti mengemukakan bahwa banyak calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya dalam industri semen di Indonesia. padahal industri semen di Indonesia, selama ini tergolong besar dan telah mampu mempengaruhi kebutuhan semen di Indonesia, bahkan juga di ekspor, apabila investasi tersebut dilakukan maka pasokan semen dalam negeri akan semakin besar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba untuk mengkaji dan menganalisis tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri pada industri manufaktur. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan judul **"ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET, DEBT EQUITY RATIO, RETENTION RATE* TERHADAP PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA"**.

B. Batasan Masalah

Karena permasalahan yang ada dalam analisis mengenai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri cukup luas, maka peneliti akan membatasi permasalahan tersebut, adapun batasannya:

1. Perusahaan yang diteliti hanyalah industri manufaktur yang terdapat di BEJ.
2. Data laporan Keuangan yang dibuat perusahaan dan disampaikan kepada BEJ untuk periode 2000-2004.
3. Variabel penelitian ini dibatasi dengan analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri yaitu *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Plowback Ratio*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ROA, DER, RR mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri pada industri manufaktur yang terdapat di BEJ?
2. Faktor apakah yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri pada industri manufaktur yang terdapat di BEJ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk menganalisis apakah ROA, DER, RR mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri pada industri manufaktur yang terdapat di BEJ.
2. Untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri pada industri manufaktur yang terdapat di BEJ.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

3. Bagi pihak lain

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.